

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, MOTIVASI, *OVERCONFIDENCE* TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA KARYAWAN BADAN PEMERIKSA KEUANGAN (BPK)

Salma Anfiyanti

Salma.anfiyanti.ak17@mhs.w.pnj.ac.id

Petrus Hari Kuncoro Seno

petrus.harikuncoroseno@akuntansi.pnj.ac.id

Ali Masjono Muchtar

ali.masjonomuchtar@akuntansi.pnj.ac.id

Program Studi Manajemen Keuangan Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRACT

This study aims to determine how much employees make investment decisions on long-term investments (deposits, stocks, bonds and so on) which are influenced by several factors, namely Financial Literacy, Motivation and Overconfidence. This study is a quantitative study that aims to analyze the effect of financial literacy, motivation and overconfidence on investment decisions for the employees of the Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), as a population of 134 people and using a sample of 100 respondents. Using probability sampling method and simple random sampling. Data was collected by distributing questionnaires. Before distributing questionnaires to 100 respondents, questionnaires were distributed to 30 respondents with Pre-Test test. in the Pre-Test Pre-test was conducted to test the feasibility of the instrument used, in order to ensure that the questionnaire to be administered as a data collection instrument could be understood and prepared by the participants in accordance with the purpose of the study. The data analysis technique used the PLS (Partial Least Square) analysis method. The results of this study indicate that: (1) Financial literacy has no effect on investment decisions (2) Motivation has no effect on investment decisions (3) Overconfidence has an influence on investment decisions.

Keywords: *Financial Literacy, Motivation, Overconfidence and Investment Decisions.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar karyawan dalam mengambil sebuah keputusan investasi pada investasi jangka panjang tersebut (deposito, saham, obligasi dan sebagainya) yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu Literasi Keuangan, Motivasi dan *Overconfidence*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, motivasi dan *overconfidence* terhadap keputusan investasi pada Karyawan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), sebagai populasi 134 orang dan menggunakan sampel sebanyak 100 responden. Menggunakan metode probability sampling dan simple random sampling. Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuisioner. Sebelum menyebarkan kuesioner kepada 100 responden, dilakukan penyebaran kuesioner terhadap 30 responden dengan uji *Pre-Test*. pada uji *Pre-Test Pre-test* dilakukan untuk uji kelayakan instrument yang digunakan, agar dapat memastikan bahwa kuesioner yang akan dijadikan instrument pengumpulan data dapat dipahami dan dipersiapkan oleh partisipan sesuai dengan maksud penelitian. Teknik analisis data menggunakan metode analisis PLS (Partial Least Square). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Literasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi (2) Motivasi tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi (3) *Overconfidence* memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Motivasi, *Overconfidence* dan Keputusan Investasi.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada masa pandemi covid-19 telah berdampak buruk bagi perekonomian nasional sepanjang tahun 2020 sampai dengan tahun 2021 dan laju pertumbuhan ekonomi nasional diperkirakan mengalami pertumbuhan yang negatif. Menurut Bappenas (2021)

pertumbuhan ekonomi masih mengalami kontraksi 4 kali berturut-turut sejak kuartal II-2020 dengan perekonomian indonesia minus 5,32%. Dan kalau dibandingkan dengan kuartal I 2020, ekonomi indonesia masih mengalami kontraksi 0,74%. Dengan keadaan perekonomian yang seperti itu membuat masyarakat berfikir untuk memperoleh pendapatan diluar gaji selain dari tempat

mereka bekerja, dan investasi menjadi salah satu jalan untuk memperolehnya. Investasi merupakan kegiatan menanamkan modal, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan harapan, pada waktunya nanti, pemilik modal mendapatkan sejumlah keuntungan dari hasil penanaman modal tersebut.

Menurut Tandelilin (2001:1) investasi dapat diartikan sebagai suatu tindakan untuk menempatkan sejumlah sumber dana yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan untuk mendapatkan manfaat yang lebih besar di masa yang akan datang. Istilah investasi bisa berkaitan dengan berbagai macam aktivitas. Menginvestasikan dana pada sektor riil (tanah, emas, mesin atau bangunan) maupun asset finansial (deposito, saham atau obligasi), merupakan aktifitas yang umum dilakukan.

Dengan kondisi perekonomian pada masa pandemi covid-19 semakin banyak para karyawan-karyawan yang di PHK dan dirumahkan karena berbagai alasan tertentu. Menurut Kompas (2020, April 20) para pekerja atau karyawan itu berasal dari 25.956 pekerja dari 2.881 perusahaan terkena PHK dan 113.332 pekerja dari 12.591 perusahaan dirumahkan. Badan Pemeriksa keuangan (BPK) adalah lembaga tinggi negara yang memiliki kewenangan dalam melakukan pemeriksaan dan memberikan pendapat terhadap pengelolaan dan tanggungjawab keuangan negara. Peran BPK mewujudkan keajahteraan rakyat. Peran BPK tersebut dapat diwujudkan melalui pemeriksaan atas pengelolaan keuangan negara (Martina, 2018:09). Dengan melihat dari peran tersebut dengan sumber daya manusia (SDM) yang sudah menjalankan perannya, apakah bagi karyawan BPK sudah mampu untuk menjalankan perannya bagi dirinya sendiri untuk mengelola keuangan pribadinya untuk melakukan keputusan investasi bagi kehidupan pada masa pandemi covid-19 dan pada masa yang akan datang.

Dalam mengambil keputusan investasi sudah harus mengetahui investasi apa yang akan dipilih, dengan melihat karyawan BPK yang pasti sudah pernah mendengar tentang investasi asset finansial (deposito, saham atau obligasi) pada penelitian ini ingin melihat sejauh mana karyawan BPK memilih keputusan investasi pada investasi jangka panjang tersebut. Dan pada karyawan BPK memilih keputusan investasi berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu

seperti literasi keuangan, motivasi dan *Overconfidence*.

Faktor pertama yaitu literasi keuangan. Menurut Darmawan et al., (2019:47) mendefinisikan bahwa literasi keuangan adalah konsep-konsep keuangan pribadi tentang adanya pengetahuan dan pemahaman sehingga menghasilkan kemampuan untuk membuat keputusan yang efektif. Jika individu ingin mudah untuk memahami perencanaan keuangan yang baik dan benar maka harus memiliki tingkat literasi keuangan yang baik. Penelitian Wardani dan Lutfi (2019:210) tidak menemukan pengaruh antara literasi keuangan dengan keputusan investasi hal ini ditemukan dengan adanya individu yang sangat berhati-hati dalam melakukan pengambilan keputusan investasi, sedangkan menurut Mutawally dan Asandimitra (2019:948) menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dengan melihat semakin tinggi tingkat literasi ekonomi maka akan semakin baik minat individu untuk berinvestasi.

Faktor kedua yaitu motivasi. Motivasi didefinisikan sebagai sikap dan tindakan yang memberikan dorongan untuk melakukan kegiatan investasi sebagai pencapaian harapan di masa yang akan datang dan menjadi salah satu faktor investasi yang memberikan pengaruh terhadap minat seseorang untuk mengambil sebuah keputusan dalam berinvestasi (Zunita, 2020:87). Hasil penelitian yang didukung oleh Pengaruh antara motivasi terhadap keputusan investasi menurut Darmawan et al. (2019:51) berpengaruh signifikan yang menunjukkan pengaruh positif yang signifikan. Sedangkan ada juga penelitian dari Wardani dan Lestari (2018:60) mengatakan bahwa motivasi yang tinggi untuk hidup lebih baik tidak mampu secara signifikan mendorong individu untuk menanamkan lebih dananya yang menawarkan keuntungan lebih tinggi.

Faktor ketiga yaitu *overconfidence*. *Overconfidence* yaitu faktor yang menunjukkan sikap lebih dominan terhadap prasangka individu dalam memahami pengetahuan dan batas kemampuan seseorang itu sendiri (Rakhmatulloh dan Asandimitra, 2019:799). Seseorang yakin dalam memilih keputusan tersebut dengan teliti tanpa harus mempertimbangkan hal lainnya dan hal tersebut sangat berpengaruh terhadap proses

penempatan dana yang akan dialokasikan ke dalam investasi. Hal ini didukung oleh Ni Putu Priscilia Kartika Dewi dan Krisnawati (2020:247) berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Sedangkan ada penelitian yang dilakukan oleh Rakhmatulloh dan Asandimitra (2019:799) mengatakan *overconfidence* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi yang menyebabkan tidak ada pengaruh karena pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki tidak diperlukan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi.

Dengan adanya hasil penelitian terdahulu yang kontradiktif maka topik penelitian ini menarik untuk peneliti ingin membuktikan bahwa sejauh mana literasi keuangan, motivasi dan *overconfidence* berpengaruh terhadap keputusan investasi terutama bagi karyawan yang memiliki penghasilan dan keinginan untuk berinvestasi dalam investasi asset finansial (deposito, saham atau obligasi). Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi memunculkan hasil yang beragam dan menarik untuk dikaji lebih dalam. Oleh karena itu peneliti ingin fokus terhadap keputusan investasi yang fokus pada karyawan BPK (Badan Pemeriksa Keuangan) untuk mengetahui perilaku keuangan karyawan dalam pengambilan keputusan investasi di masa yang akan datang dengan melihat kondisi perekonomian pada masa saat ini.

Permasalahan

Berdasarkan permasalahan pada latar belakang, maka rumusan masalah yang akan diteliti pada penelitian ini adalah:

1. Literasi keuangan pada karyawan BPK yang dapat menentukan tujuan dalam mengambil sebuah keputusan investasi yaitu tingkat risiko, keuntungan yang diharapkan dan pertumbuhan investasi.
2. Motivasi pada karyawan BPK yang dapat mendorong karyawan BPK untuk melakukan berinvestasi yaitu adanya motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik, motivasi yang mendorong munculnya tingkah laku dan motivasi yang mendorong pada penetapan tujuan.
3. *Overconfidence* tingkat kepercayaan yang dapat mendorong karyawan BPK untuk berinvestasi adalah ketepatan pemilihan investasi, percaya dengan kemampuan diri sendiri, percaya pada pengetahuan yang

4. Literasi keuangan, motivasi dan *overconfidence* seberapa besar berpengaruh untuk manfaat, dampak dan kekurangan akan hasil penelitian pada karyawan BPK.

Tujuan

Merujuk pada permasalahan dan pertanyaan penelitian, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan dalam pengambilan keputusan investasi pada karyawan BPK.
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi dalam pengambilan keputusan investasi pada karyawan BPK.
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *overconfidence* dalam pengambilan keputusan investasi pada karyawan BPK.
4. Mengetahui dan menganalisis manfaat, dampak, dan kekurangan akan hasil penelitian terhadap karyawan BPK.

TINJAUAN PUSTAKA

Keputusan Investasi

Menurut Haming dan Basamalah (2010:5) juga menyatakan “investasi secara umum diartikan sebagai keputusan mengeluarkan dana pada saat sekarang ini untuk membeli aktiva riil (tanah, rumah, mobil, dan sebagainya) atau aset finansial (saham, obligasi, reksadana, wesel dan sebagainya) dengan tujuan untuk mendapatkan penghasilan yang lebih besar di masa akan datang”. Bisa dikatakan keputusan investasi itu adalah suatu kebijakan atau keputusan yang diambil untuk menanamkan modal pada satu atau lebih aset untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.

Literasi Keuangan

Literasi Keuangan berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan. Literasi keuangan oleh Brigham dan Huston (2010:35) didefinisikan sebagai “kemampuan untuk membaca, menganalisa dan berkomunikasi tentang keuangan pribadi yang mempengaruhi kesejahteraan”. Kemampuan individu untuk memilih jasa keuangan, mendiskusikan masalah keuangan, dan merencanakan keuangan masa depan yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari.

Motivasi

Motivasi sebagai dorongan dalam diri individu seseorang untuk melakukan tindakan. Dorongan ini dihasilkan oleh tekanan yang timbul akibat dari satu kebutuhan yang tidak terpenuhi. Menurut Erna (2008:6) motivasi adalah “suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan dalam rangka memenuhi kebutuhan atau keinginan. Secara proses, motivasi dimulai dari adanya tekanan (tension) yang dihasilkan sebagai akibat adanya keinginan atau kebutuhan yang belum terpenuhi”. Motivasi merujuk kepada proses yang menyebabkan orang berperilaku seperti yang mereka perbuat.

Overconfidence

Overconfidence yaitu perasaan percaya pada diri sendiri secara berlebihan. menurut Gozalie dan Anastasia (2015:55) mengatakan “*overconfidence* kecenderungan untuk terlalu yakin atas kemampuan dan prediksi untuk berhasil. Kondisi ini merupakan hal normal yang sekaligus merupakan cerminan dari tingkat keyakinan seseorang untuk mencapai atau mendapatkan sesuatu”. Tidak bisa dibenarkan bahwa manusia memiliki kepercayaan diri yang tinggi termasuk dalam berinvestasi.

Penelitian Terdahulu

Pada penelitian terdahulu peneliti mengambil 7 artikel yaitu pada pada penelitian, Pradikasari & Isbanah (2018) yang berjudul “Pengaruh *Financial Literacy*, *Illusion of Control*, *Overconfidence*, *Risk Tolerance*, dan *Risk Perception* terhadap Keputusan Investasi pada Mahasiswa di Kota Surabaya. Pada penelitian, Wardani & Lutfi (2019) yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan, *Experienced Regret*, *Risk Tolerance*, dan Motivasi pada Keputusan Investasi Keluarga dalam Perspektif Masyarakat Bali. Pada penelitian, Jannah(2017) yang berjudul Analisis Fundamental, Suku Bunga, dan *Overconfidence* terhadap Pengambilan Keputusan Investasi pada Investor di Surabaya. Pada penelitian, Mutawally & Haryono(2019) yang berjudul Pengaruh *Financial Literacy*, *Risk Perception*, *Behavioral Finance* dan Pengalaman Investasi terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa

Surabaya. Pada penelitian, D. K. Wardani & Lestari, (2018) yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan, *Experienced Regret*, Motivasi dan Status Pendidikan terhadap Keputusan Investasi IRT. Pada Penelitian, Dwi Rakhmatulloh & Asandimitra (2019) yang berjudul Pengaruh *Overconfidence*, *Accounting Information* dan *Behavioural Motivation* terhadap Keputusan Investasi di Kota Surabaya. Dan yang terakhir, pada penelitian Dewi & Purbawangsa(2018) yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan serta Masa Bekerja terhadap Perilaku Keputusan Investasi.

Pada penelitian ini dilakukan peninjauan terhadap penelitian terdahulu untuk mengetahui perkembangan riset di bidang keputusan investasi. Berdasarkan para peneliti terdahulu yaitu pada ketujuh penelitian terdahulu terdapat persamaan, yaitu pada penelitian Pradikasari & Isbanah (2018), Wardani & Lutfi (2019), Jannah(2017), Mutawally & Haryono(2019), (D. K. Wardani & Lestari, 2018), Dwi Rakhmatulloh & Asandimitra (2019) serta Dewi & Purbawangsa(2018) meneliti keputusan investasi sebagai variable dependen. Pada variable independen terdapat beberapa persamaan lain antara 7 peneliti sebelumnya. Seperti variable literasi keuangan yang digunakan pada 5 penelitian yaitu Pradikasari & Isbanah(2018), Wardani & Lutfi (2019) , Mutawally & Haryono(2019), D. K. Wardani & Lestari (2018), serta Dewi & Purbawangsa(2018). Pada variable *Illusion of Control* digunakan pada 2 penelitian yaitu Pradikasari & Isbanah(2018) dan Mutawally & Haryono(2019). Pada variable *Overconfidence* digunakan pada 3 penelitian yaitu Pradikasari & Isbanah(2018), Wardani & Lutfi (2019) serta Dwi Rakhmatulloh & Asandimitra (2019). Pada variable *Risk Tolerance* digunakan pada 2 penelitian yaitu Pradikasari & Isbanah(2018) dan Wardani & Lutfi (2019). Pada variable *Risk Perception* digunakan pada 2 penelitian yaitu Pradikasari & Isbanah(2018) dan Mutawally & Haryono(2019). Pada variable motivasi digunakan pada 2 penelitian yaitu Wardani & Lutfi (2019) dan (D. K. Wardani & Lestari, 2018). Terakhir pada variable *Experienced Regret* digunakan pada 2 penelitian yaitu Pradikasari & Isbanah(2018) dan Mutawally & Haryono(2019). Pada keenam penelitian juga

menggunakan metode analisis yang sama yaitu analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan penelitian sebelumnya terdapat 2 penelitian yang menyatakan bahwa *Illusion of control* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi yaitu pada penelitian Wardani & Lutfi (2019) dan Mutawally & Haryono(2019). Kemudian ada 2 penelitian sebelumnya yaitu penelitian Pradikasari & Isbanah(2018) dan Wardani & Lutfi (2019) menyatakan *Risk tolerance* berpengaruh terhadap keputusan investasi. Terdapat 2 penelitian lainnya yaitu penelitian Pradikasari & Isbanah(2018) dan Mutawally & Haryono(2019) menyatakan *Risk perception* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. 2 penelitian sebelumnya yaitu Wardani & Lutfi (2019) dan (D. K. Wardani & Lestari, 2018) menyatakan *Experienced Regret* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Pada penelitian D. K. Wardani & Lestari(2018) dan Dewi & Purbawangsa (2018) literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi dan pada penelitian Pradikasari & Isbanah(2018), Wardani & Lutfi (2019), serta Mutawally & Haryono(2019) menyatakan literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Selanjutnya dari penelitian yang menyatakan bahwa variable *Overconfidence* berpengaruh terhadap keputusan investasi yaitu pada penelitian Pradikasari & Isbanah(2018) dan Jannah(2017). Sedangkan satu penelitian lainnya yaitu D. K. Wardani & Lestari(2018) menyatakan *Overconfidence* tidak berpengaruh dalam keputusan investasi. Pada satu penelitian sebelumnya yaitu penelitian Wardani & Lutfi (2019) menyatakan bahwa variable motivasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi, sedangkan satu penelitian lainnya yaitu penelitian D. K. Wardani & Lestari(2018) motivasi berpengaruh terhadap keputusan investasi. Maka dari itu terdapat kontroversi pada ketiga variabel dari penelitian terdahulu yaitu variabel literasi keuangan, motivasi dan *Overconfidence* karena hasil yang ditemukan masih menunjukkan kesimpulan yang berbeda-beda dan pada variabel literasi keuangan, motivasi dan *Overconfidence* akan diuji kembali dalam penelitian ini.

Berdasarkan pemaparan diatas, ditemukan perbedaan dari hasil penelitian

sebelumnya yaitu hasil penelitian yang menggunakan variabel literasi keuangan terdapat dua penelitian yang signifikan dan tiga penelitian yang tidak signifikan, lalu pada variabel motivasi terdapat satu penelitian yang signifikan dan satu penelitian yang tidak signifikan dan pada variabel *Overconfidence* terdapat dua penelitian yang signifikan dan satu penelitian yang tidak signifikan maka masih terdapat kontroversi sehingga perlu diadakan pengujian kembali untuk mengetahui apakah ketiga variabel tersebut signifikan atau tidak signifikan terhadap keputusan investasi. Adapun variable-variable lainnya yang terdapat pada beberapa penelitian sebelumnya namun tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini yaitu seperti *Illusion of control*, *Risk tolerance*, *Risk perception* dan *Experienced Regret* karena hasil dari penelitian sebelumnya yang telah terbukti tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, serta pada variabel suku bunga, *Behavioral Finance*, status pendidikan, *Accounting Information*, *Self-image/ firm image*, *Social relevance*, *Advocate recommendation*, dan masabekerja tidak memiliki kontroversi karena hanya diteliti satu kali oleh penelitian yang dituliskan di dalam tabel penelitian terdahulu dan hasil yang diperoleh juga tidak signifikan. Berdasarkan hasil pemaparan diatas, terdapat celah atau *Research gap* dari penelitian terdahulu sehingga diadakannya pengujian kembali untuk mengetahui apakah literasi keuangan, motivasi dan *Overconfidence* signifikan atau tidak signifikan terhadap keputusan investasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dengan metode riset yaitu menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan datanya. Objek penelitian pada penelitian ini yaitu BPK. polusi dalam penelitian ini yaitu 134 orang yang terdiri dari beberapa karyawan BPK DKI Jakarta yang masih aktif bekerja, dengan sampel 100 responden yang dihitung dengan rumus slovin. metode pengambilan sampel yaitu menggunakan *probability sampling* dan Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Simple random sampling*

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode analisis deskriptif dan analisis Partial Least Square (PLS).

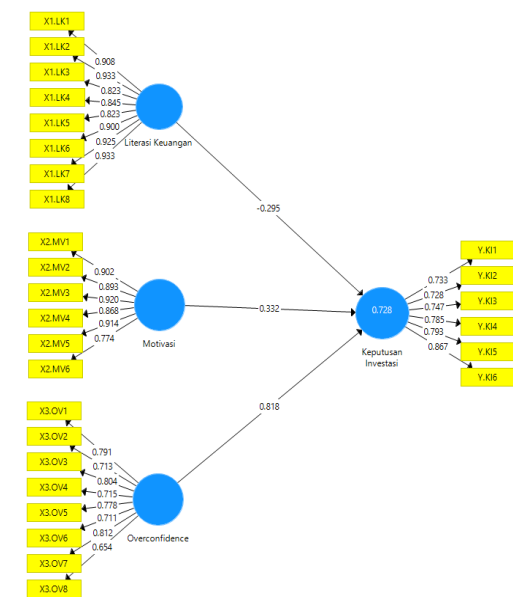
HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Pre-Test

Pre-test dilakukan untuk uji kelayakan instrument yang digunakan, agar dapat memastikan bahwa kuesioner yang akan dijadikan instrument pengumpulan data dapat dipahami dan dipersiapkan oleh partisipan sesuai dengan maksud penelitian. Disamping itu dalam *pre-test* ini juga diharapkan peneliti dapat melihat perkiraan arah hasil penelitian secara dini. *pre-test* ini disebarkan kepada 30 orang responden. Tujuan dari *pre-test* ini adalah untuk menemukan pernyataan-pernyataan di dalam kuesioner yang sulit dipahami yang dirasakan tidak dapat mendukung jalannya proses perhitungan dan analisis data. Di dalam pengujian *pre-test* terdapat dua uji yang harus dipaparkan yaitu uji validitas dan uji reabilitas.

1. Uji Validitas

Pada uji validitas *Outer loading* yaitu validitas konvergen (*convergent validity*) dapat dikatakan cukup baik jika memiliki *loading factor* sebesar $> 0,5$ sampai $0,6$. Sedangkan *loading factor* dapat dikatakan baik jika memiliki nilai $> 0,7$ (Wati, 2018:233). Berdasarkan pernyataan diatas, maka *loading factor* dibawah $0,5$ akan dihilangkan dari model. Pada uji validitas *pre-test* ini peneliti menggunakan hasil dari 30 orang responden. Hasil pengujian *loading factor* dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1 Nilai Loading Factor (Pre-test)

Sumber : Data Primer

Berdasarkan hasil pengujian dalam gambar 4.1 dapat dilihat, karena semua instrumen setiap indikator sudah valid dengan pemenuhan seluruh syarat karena disebabkan seluruh nilai korelasi yaitu *loading factor* $> 0,5$. Sehingga instrumen pernyataan pada indikator dapat digunakan dalam pengelolaan data pada penelitian ini karena sudah sesuai syarat uji validitas konvergen (*convergent validity*). Berikut ini diperoleh nilai *loading factor* pada masing-masing indikator pada setiap variabel literasi keuangan, motivasi, *overconfidence* dan keputusan investasi.

2. Uji Reabilitas

Tabel 1 Composite Reliability dan Cronbach's Alpha (pre-test)

Keterangan	composite reliability	cronbach's alpha
Keputusan Investasi (Y)	0.901	0.868
Literasi Keuangan (X1)	0.967	0.936
Motivasi (X2)	0.954	0.942
Overconfidence (X3)	0.910	0.888

Sumber : Data Primer

Hasil uji reabilitas dalam *pre-test* tersebut menunjukkan bahwa semua variabel penelitian reliabel karena memiliki koefisien reliabilitas *composite reliability* dan *cronbach's alpha* lebih besar dari $0,6$. sehingga variabel pada penelitian ini secara konsisten dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

Gambaran Umum Responden

Jumlah responden yang berhasil mengisi kuesioner sebanyak 100 responden dimana semua responden adalah para karyawan BPK. Profil responden terdiri dari jenis kelamin, usia dan pendidikan terakhir. Berikut merupakan deskripsi dari responden yang diperoleh dari penyebaran kuesioner.

Tabel 2 Deskripsi Data Responden

No	Keterangan	Jumlah
Jenis Kelamni	Laki – Laki	66
	Perempuan	34
Usia	20-29	30
	30-39	36
	>40	34
Pendidikan Terakhir	D3	15
	S1	47
	S2	33

	S3	5
--	----	---

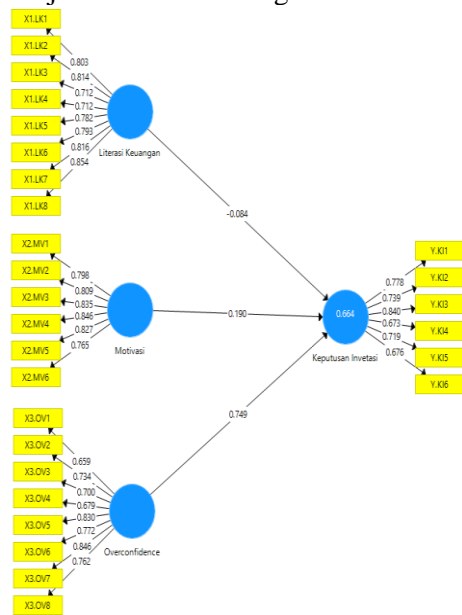
Sumber : Data Primer

Uji Hipotesis dan Analisa

Teknik analisis data uji validitas dan reabilitas yang disertai dengan uji hipotesis dalam penelitian ini. Data diolah dengan 2 model, yaitu model pengukuran (*outer model*) dan model struktural (*inner model*). Penelitian ini menggunakan 100 responden sebagai sampel dengan tujuan agar hasil yang di dapat valid dan reliabel sehingga representatif atau mewakili jumlah populasi penelitian.

1. Model Pengukuran (*outer model*)

a. Uji Validitas Konvergen



Gambar 2 Nilai Loading Factor outer model

Sumber : Data Primer

Contoh cara membaca hasil *Output* pada Nilai *Outer model* pada gambar 2 yaitu X1.LK1 yang artinya variabel pertama literasi keuangan pada pernyataan pertama dengan nilai 0.803 > 0,5 yang dinyatakan valid. Pada instrumen pernyataan di indikator literasi keuangan, motivasi, *overconfidence* dan keputusan investasi semua instrumen setiap indikator sudah valid dengan pemenuhan seluruh syarat, disebabkan seluruh nilai korelasi yaitu loading factor > 0,5. Sehingga instrumen pernyataan pada indikator tersebut dapat digunakan dalam pengelolaan data pada penelitian ini, karena sudah sesuai syarat uji validitas konvergen (*convergent Validity*).

b. Uji Validitas Diskriminan

Tabel 3 Fornell-Lacker Criterium

	Keputusan Investasi (Y)	Literasi Keuangan (X1)	Motivasi (X2)	Overconfidence (X3)
Y	0.740			
X1		0.787		
X2			0.814	
X3				0.750

Sumber : Data Primer

Pada tabel 3 tabel menunjukkan nilai di atas 0,5 *discriminant validity* dari tabel *Fornell-Lacker Criterium* masing-masing konstruk variabelnya. Keputusan Investasi (Y) memiliki nilai 0,740, Literasi Keuangan (X1) memiliki nilai 0,787, Motivasi (X2) memiliki nilai 0,814 dan *Overconfidence* (X3) memiliki nilai 0,750 Maka dapat disimpulkan bahwa konstruk keputusan investasi, literasi keuangan, motivasi dan *overconfidence* dikatakan valid.

Tabel 4 Average Variance Extracted (AVE)

Keterangan	Average Variance Extracted (AVE)
Keputusan Investasi (Y)	0.547
Literasi Keuangan (X1)	0.620
Motivasi (X2)	0.662
Overconfidence (X3)	0.563

Sumber : Data Primer

Nilai AVE > 0,5 maka sudah dikatakan valid. Pada tabel 4 di atas, memperlihatkan perolehan 0,5 pada nilai AVE semua konstruk terdapat dalam penelitian ini. Loading factor diperkuat dengan perolehan hasil AVE yaitu bahwa validitas terbukti dalam seluruh butir pernyataan pada masing-masing variable.

c. Uji Reabilitas

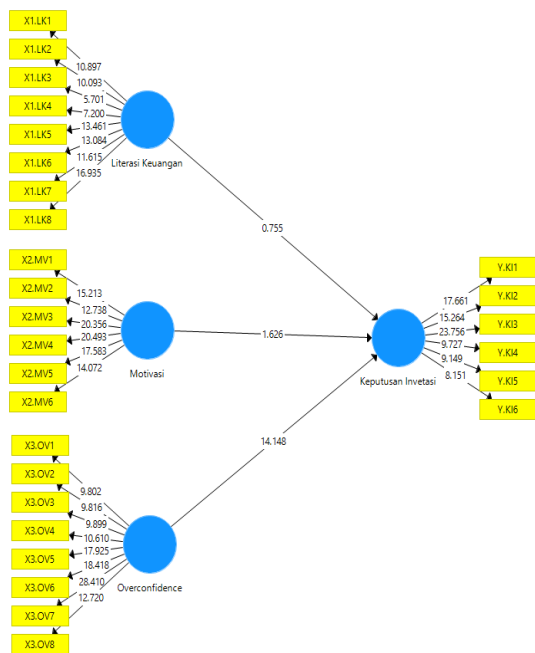
Tabel 5 Composite Reliability dan Cronbach's Alpha

Keterangan	Composite Reliability	Cronbach's Alpha
Keputusan Investasi (Y)	0.878	0.834
Literasi Keuangan (X1)	0.928	0.916
Motivasi (X2)	0.899	0.898
Overconfidence (X3)	0.893	0.888

Sumber : Data Primer

dapat disimpulkan bahwa reabilitas dalam penelitian dengan menggunakan Cronbach's Alpha datanya memiliki reabilitas yang baik. Kesimpulannya adalah uji reliabilitas dengan menggunakan composite reliability dan Cronbach's Alpha akan menghasilkan reliabilitas variabel, karena nilai masing-masing variabel melebihi 0,5 yang berarti jawaban responden untuk setiap pernyataan konsisten dan stabil, sehingga diperoleh nilai reliabilitas yang baik.

2. Model Struktural (Inner Model)



Gambar 3 Hasil Proses Bootstrapping pada inner Model

Sumber Data Primer

a. Uji Path Coefficient

Uji path coefficient digunakan untuk menunjukkan seberapa kuat efek atau pengaruh variabel independen kepada variabel dependen. Sedangkan coefficient determination (R-Square) digunakan untuk mengukur seberapa banyak variabel endogen dipengaruhi oleh variabel lainnya. Menurut Ghozali (2014:42) mengatakan “hasil R² sebesar 0,67 ke atas untuk variabel laten endogen dalam model struktural mengindikasikan pengaruh variabel eksogen (yang mempengaruhi) terhadap variabel endogen (yang dipengaruhi) termasuk dalam kategori baik. Sedangkan jika hasilnya sebesar 0,33 – 0,67 maka termasuk dalam kategori sedang, dan jika hasilnya sebesar 0,19 – 0,33 maka termasuk dalam kategori lemah”.

Berdasarkan uraian hasil tersebut, menunjukkan bahwa keseluruhan variabel dalam model ini memiliki path coefficient dengan angka yang positif. Hal ini menunjukkan bahwa jika semakin besar nilai path coefficient pada satu variabel independen terhadap variabel dependen, maka semakin kuat pula pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen tersebut.

b. Uji Model Kebaikan (Goodness of Fit)

Tabel 6 Nilai R-Square dan R-Square Adjusted

Keterangan	R-Square	R-Square Adjuste
Keputusan Investasi	0.664	0.653

Sumber : Data Primer

Hasil nilai R-Square keputusan investasi yang diketahui adalah 0,664 Nilai keputusan investasi yang disesuaikan R-Square Adjusted adalah 0,653 atau 65,3% yang artinya kontribusi dari variabel literasi keuangan, motivasi dan overconfidence terhadap variabel keputusan investasi adalah sebesar 65,3% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

c. Uji Hipotesis

Tabel 7 Hasil Uji Hipotesis

Keterangan	Uji Hipotesis	Hasil	
Literasi Keuangan -> Keputusan Investasi	$t_{hitung} 0.755 < t_{tabel} 1,986$	(P Values) 0,408 > 0,05	Tidak Signifikan
Motivasi -> Keputusan Investasi	$t_{hitung} 1.626 < t_{tabel} 1,986$	(P Values) 0,083 > 0,05	Tidak Signifikan
Overconfide nce -> Keputusan Investasi	$t_{hitung} 14.148 > t_{tabe} 1,986$	(P Values) 0,000 < 0,05	Signifikan

Sumber : Data Primer

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi karyawan BPK. Oleh karena itu, hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis yang telah

dikemukakan oleh peneliti. Artinya, hasil ini dapat dijelaskan bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi pada karyawan BPK.

2. Motivasi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi pada karyawan BPK. Oleh karena itu, hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis yang telah dikemukakan oleh peneliti. Artinya, Hasil ini dapat dijelaskan bahwa motivasi tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi.
3. *Overconfidence* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada Karyawan BPK. Sehingga semakin tinggi tingkat *overconfidence*, semakin tinggi pengambilan keputusan investasi.
4. Manfaat yang diberikan oleh penelitian ini mengetahui sejauh mana karyawan BPK sudah memiliki keputusan investasi dengan melihat literasi keuangan, motivasi dan *overconfidence*. Dampak yang diberikan mengetahui variabel literasi keuangan, motivasi dan *overconfidence* pengaruh seberapa besar akan keputusan investasi dan kekurangan dalam hasil penelitian ini cenderung masih kurangnya pada karyawan BPK untuk mengelola keuangan pribadinya dan motivasi dalam dirinya sendiri.

KETERBATASAN

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karna penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi dalam penelitian ini hanya terdiri terdiri dari 3 variabel, yaitu literasi keuangan, motivasi dan *overconfidence*, sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi keputusan investasi pada karyawan BPK
2. Jumlah responden yang hanya 100 orang, tentunya masih kurang untuk

menggambarkan keadaan yang sesungguhnya

DAFTAR PUSTAKA

- Aduardus, Tandelilin. 2011. *Portofolio dan investasi, Konisius*, Yogyakarta.
- Anggirani, N. (2017). Pengaruh *Risk Tolerance, overconfidence, dan Literasi Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Masyarakat Surabaya*. Eprints. Perbanas.Ac.Id, 1–15.
- Anonim. Bappenas (2021). *Perkembangan Ekonomi Indonesia*. <https://www.bappenas.go.id/id/profil-bappenas/unit-kerja/deputi-bidang-ekonomi/direktorat-perencanaan-makro/contents-direktorat-perencanaan-makro/perkembangan-ekonomi-indonesia-dan-dunia/>. Diakses, 28-Agustus-2021
- Astuti, Dewi. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Cetakan Pertama. Jakarta: Ghalia
- Brigham dan Houston. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1 (edisi II)*. Jakarta: Salemba Empat
- Dwi Rakhmatulloh, A., & Asandimitra, N. (2019). Pengaruh *Overconfidence, Accounting Information, dan Behavioural Motivation Terhadap Keputusan Investasi di Kota Surabaya*. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7, 796–806.
- Gitman, Lawrence and Joehnk.(2005). *Principial of Managerial Finance. 11th edition. United States; Pearson*
- Gozalie dan Njo Anastasia. 2015. *Perilaku Keuangan dalam Pengambilan Keputusan Berinvestasi Properti Residensial di Surabaya*. Finestas vol 3 no 1.
- Haming, M. dan Basalamah, S. (2010), *Studi Kelayakan Investasi Proyek dan Bisnis, Jakarta: Bumi Aksara*.
- Huston,S.J.2010. *Measuring inancial Literacy. Journal of Consumer Affairs Volume 44 Issue2*
- Irjayanti, D. (2017). *Pengaruh Literasi Keuangan, Representativeness, Familiarity, dan Persepsi Risiko Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pada Investor Surabaya*

- dan Sidoarjo. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(9), 1–17
- Jannah, W. (2017). *Analisis Fundamentas, Suku Bunga, dan Overconfidence terhadap pengambilan keputusan investasi pada investor Surabaya. Ekspektra: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 1(2), 138. <https://doi.org/10.25139/ekt.v0i0.338>. 6-Mei-2021
- Mertha Dewi, I., & Purbawangsa, I. B. A. (2018). *Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi. E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 7, 1867. <https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i07.p04>. 6-Mei-2021
- Mutawally, F. W., & Haryono, N. A. (2019). *Pengaruh Financial Literacy, Risk Perception, Behavioral Finance Dan Pengalaman Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Surabaya. Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(4), 942–953.
- Pradikasari, E., & Isbanah, Y. (2018). *Pengaruh Financial Literacy, Illusion of Control, Overconfidence, Risk Tolerance, dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa di Kota Surabaya. Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(4), 424–434.
- Sari, Nursita (2020, 15 April) Dampak Covid-19, Sebanyak 139.288 Pekerja di Jakarta Kena PHK dan Dirumahkan, dari <https://megapolitan.kompas.com/read/2020/04/05/09262471/dampak-covid-19-sebanyak-139288-pekerja-di-jakarta-kena-phk-dan>. Diakses tanggal Mei 05 2021.
- Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”. Alfabeta: Bandung, 2017.
- Wardani, D. K., & Lestari, M. D. (2018). *Pengaruh Literasi Keuangan , Experienced Regret , Motivasi Dan Status Pendidikan Terhadap Keputusan Investasi. Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 5(3), 56–63. <https://doi.org/10.29407/jae.v5i3.14058>. 6-Mei-2021
- Wijaya, Ryan Filbert (2014), *Investasi Saham Ala Swing Trader Dunia*. Jakarta: Gramedia

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan menyelesaikan artikel ilmiah ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini, terutama kepada 100 responden yang terlibat yaitu karyawan BPK sehingga penelitian ini dapat terlaksana. Terima kasih juga peneliti ucapkan kepada Direktur BPK yang telah mengizinkan menyebarkan kuesioner kepada para karyawan BPK.

Halaman Persetujuan Artikel dari Dosen Pembimbing

Artikel saya berjudul :

Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi dan *Overconfidence* terhadap Keputusan Investasi pada Karyawan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)

Telah selesai dikoreksi dan disetujui oleh dosen pembimbing untuk dipublikasikan.

	Tanda tangan	tanggal
Mahasiswa : Salma Anfiyanti		01-September-2021
Dosen Pembimbing I : Petrus Hari Kuncoro Seno, S.E.,MBA.		06-September-2021
Dosen Pembimbing II : Ali Masjono Muchtar, S.E.,MBIT.		06-September-2021